



LULUS TEPAT WAKTU: SEBUAH MOTIVASI DAN KODE ETIK BELAJAR BAGI MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI

Rina Rohayu Harun¹, Nurjannah Septyanun², Tin Yuliani³, Junaidy AM⁴, Hamdi⁵, Sri Rejeki⁶

^{1,2,3,5}Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁵Administrasi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁶Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

¹rinarohayu11@gmail.com, ²nurjajustice@gmail.com, ³yulianitin07@gmail.com,

⁴junaidyam83@gmail.com, ⁵hamditaufik82@gmail.com, ⁶umi.cici.66@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Setiap tahun tingkat kelulusan mahasiswa lebih rendah dibandingkan dengan kuantitas mahasiswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh sebab itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu melalui pengenalan kode etik selama menempuh pendidikan. Kegiatan ini telah diikuti oleh mahasiswa sebanyak 43 orang. Pada tahap awal, mahasiswa dikenalkan beberapa trik dan strategi menempuh studi dengan baik, terakhir ditutup dengan diskusi dan evaluasi menggunakan angket. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa memahami materi yang telah disampaikan mencapai 89%. Diharapkan materi yang telah diperoleh oleh mahasiswa dapat diterapkan selama menempuh jenjang pendidikan agar dapat lulus tepat waktu dengan prestasi akademik yang maksimal.

Kata Kunci: Kode etik; motivasi belajar; lulus tepat waktu; pendidikan tinggi.

Abstract: Every year the student's graduation rate is lower compared to the quantity of students who continue their education to college. Therefore, this activity aims to increase the motivation of students to complete their studies on time through the introduction of a code of ethics while studying. This activity has been attended by 43 students. In the initial stage, students are introduced to several tricks and strategies for studying well, finally closed with discussion and evaluation using a questionnaire. The results of the activity showed that students understood the material that had been delivered reaching 89%. It is hoped that the material that has been obtained by students can be applied during the education level so that they can graduate on time with maximum academic achievement.

Keywords: Code of ethics; Motivation to learn; Pass on time; Higher education.



Article History:

Received : 11-06-2022

Accepted : 20-07-2022

Online : 31-07-2022



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa dikatakan lulus tepat waktu apabila menyelesaikan studinya di perguruan tinggi selama kurang dari atau sama dengan empat tahun, sedangkan mahasiswa dikatakan tidak lulus tepat waktu apabila menyelesaikan studinya di perguruan tinggi selama lebih dari empat tahun (Amin et al., 2013). Lulus tepat waktu menjadi kebanggaan tersendiri bagi

mahasiswa dan keluarganya. Kelulusan tersebut sebagai dampak positif yang bersangkutan telah belajar dengan baik dan maksimal. Hal ini berimplikasi pada berkurangnya biaya pendidikan yang harus dikeluarkan serta cepatnya lulusan tersebut terjun ke lapangan kerja. Sebaliknya, lulus tidak tepat waktu menjadi bukti mahasiswa tersebut tidak tekun dan fokus dalam menempuh pendidikan.

Wahyudi (2012) menjelaskan bahwa terdapat dua factor penyebab mahasiswa tidak lulus tepat waktu yakni factor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi (1) kurangnya minat pada pilihan program studi sendiri, dan (2) motivasi belajar intrinsik yang kurang maksimal dalam diri mahasiswa menyebabkan mahasiswa sering bermalas-malasan. Sedangkan factor eksternal meliputi (1) metode bimbingan yang tidak teratur antara mahasiswa dengan dosen pembimbing sehingga mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam penyelesaian tugas kuliah; (2) fasilitas kampus yang kurang lengkap; (3) keadaan ekonomi mahasiswa yang pas-pasan sehingga kebutuhan fasilitas belajar yang kurang; dan (4) pengaruh lingkungan pergaulan ditempat tinggal (rumah kos). Sedangkan menurut Widarto (2017), factor penghambat mahasiswa tidak lulus tepat waktu karena karena jarak yang jauh ke kampus untuk bimbingan, masih mengikuti kuliah, sudah bekerja, dosen kurang aktif, tempat tinggal kurang kondusif, dan bimbingan tidak intensif.

Hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia memiliki permasalahan yang sama yakni jumlah input (mahasiswa baru) lebih besar daripada jumlah output (lulus tepat waktu). Hal ini terjadi juga di Provinsi NTB baik kampus status negeri maupun swasta. Tentu hal ini akan berdampak pada penilaian pemerintah kepada kampus, juga penilaian masyarakat kepada mahasiswa tersebut. Penilaian ini tertuang dalam peraturan peningkatan akreditasi program studi dan perguruan tinggi, dimana salah satu indicator penilaiannya adalah standar kompetensi lulusan. Sedangkan standar yang lain yakni standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian (Hakim, 2019), (Prasetyo, 1970).

Pentingnya meningkatkan kuantitas lulusan, berbagai kebijakan dikeluarkan, termasuk melakukan penelitian untuk melihat statistik lulusan agar dapat meminimalkan error antara input-output lulusan misalnya penerapan metode forecasting dalam menentukan tingkat kelulusan seperti metode K-Means Clustering (Priyatman et al., 2019), Decision Tree (Dengen et al., 2020), Naive Bayes (Apridiansyah et al., 2021), dan jaringan syaraf tiruan (Masrizal & Hadiansa, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kelulusan berkisar antara 40%-80%. Artinya, masih ada error di atas 20%. Sehingga dibutuhkan kebijakan dari kampus untuk mengatasi factor-faktor yang dialami oleh mahasiswa.

Beberapa solusi yang tepat ditawarkan oleh beberapa peneliti seperti peningkatan peran ketua program studi dalam mengawal studi mahasiswa (Waluyo & Huda, 2020), peningkatan peran dosen pembimbing akademik (Fitri & Nurhidayah, 2019), diskusi dan musyawarah, motivasi berorganisasi (Waenawae & Suyata, 2015), serta peningkatan peran mahasiswa dalam masyarakat (Martadinata, 2019). Karena ketika mahasiswa menyadari akan tugas dan tanggungjawabnya baik sebelum maupun sesudah lulus, maka hal ini akan berdampak pada motivasi mereka untuk menyelesaikan pendidikan.

Usaha minimalisir jumlah lulusan tidak tepat waktu tentu bukan semata dari factor eksternal, namun dari dalam diri mahasiswa juga harus dibangun kemauan dan kemampuan untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Oleh sebab itu, upaya membangun karakter yang unggul dan berprestasi tentu harus dilakukan secara continue. Sehingga, tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini yakni meningkatkan motivasi dan pengetahuan mahasiswa tentang strategi menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Dampak positif yang diharapkan yakni mahasiswa dapat menempuh pendidikan dengan maksimal dan lulus kuliah tepat waktu.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dengan metode sosialisasi. Materi yang disampaikan secara umum tentang strategi atau trik sukses menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa sebanyak 43 orang yang berasal dari pulau Sumbawa yang sedang menempuh pendidikan di beberapa kampus di Kota Mataram seperti Univ. Muhammadiyah Mataram, Univ. Islam Negeri Mataram, Univ. Pendidikan Mandalika, Univ. Bumigora Mataram, Univ. Mataram, Univ. Teknologi Mataram, Univ. Al Azhar Mataram.

Pada tahap awal, tim Abdimas bersama pengurus (juga peserta) melakukan koordinasi dengan BAPPENDA Provinsi NTB untuk meminjam lokasi kegiatan serta administrasi lainnya seperti surat-menyurat, absensi kehadiran, serta pedoman evaluasi kegiatan. Pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, pemateri memotivasi peserta dengan menyampaikan strategi atau trik menempuh studi tepat waktu dengan hasil maksimal berdasarkan pengalaman-pengalaman pribadi tim Abdimas. Kegiatan penyampaian materi ditutup dengan diskusi terkait bagian-bagian materi yang belum jelas. Terakhir, tim Abdimas melakukan evaluasi untuk melihat tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan angket. Para peserta mengisi angket secara online yang telah disediakan oleh tim Abdimas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyampaian Materi dan Diskusi

Pada tahap pelaksanaan, Tim Abdimas menyampaikan materi tentang trik atau kita-kita meningkatkan performa menjadi mahasiswa yang baik dan optimal dalam belajar. Materi terdiri dari (1) mahasiswa wajib memiliki target nilai, (2) mahasiswa harus ikut organisasi, (3) kegiatan rutin sebelum masuk kelas harus ke perpustakaan, (4) melatih ingatan dan pendengaran untuk kecepatan sensor otak, (5) diskusi kelas sebagai upaya belajar untuk mengajarkan, (6) mengatur pola makan, dan (7) mengulang-ulangi materi belajar. Adapun suasana penyampaian materi terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Suasana Penyampaian Materi.

Pada sesi penyampaian materi, tim Abdimas menekankan bahwa menjadi mahasiswa tidak lepas dari diskusi ilmiah, banyak membaca rujukan yang berkaitan dengan disiplin ilmunya sehingga pemahaman dan pengalaman mahasiswa sangat luas (Rifandi et al., 2018). Karena banyak membaca akan menambah wawasan mahasiswa tentang karya ilmiah, sehingga berpengaruh pada kecepatan mereka menyelesaikan tugas akhir (Saudah et al., 2021).

Pada sesi berikutnya dilakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab untuk menemukan titik kelemahan atau kekurangan materi yang telah disampaikan. Saat diskusi, mahasiswa banyak bertanya tentang trik menjaga pola makan. Hakikatnya, menjaga pola makan merupakan point penting untuk menjaga kecepatan sistem syaraf otak saat belajar. Dalam hal ini ada dua hal yang bertolak belakang yakni protein dan karbohidrat. Protein berperan untuk membangun jaringan serta sel otak sekaligus memproduksi sel-sel saraf baru yang membuat otak terus tumbuh. Sejumlah vitamin dan mineral sangat dibutuhkan untuk mendapat kekuatan berpikir yang optimal (Nawan, 2010). Sedangkan karbohidrat berfungsi untuk mengurangi kecepatan sistem kerja orang. Oleh sebab itu, sebaiknya jika mahasiswa akan memulai belajar dianjurkan memakan makanan yang mengandung protein, sedangkan

jika mahasiswa akan istirahat selesai belajar dianjurkan mengkonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat.

2. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dilakukan pasca kegiatan berlangsung. Dimana hasil penyampaian materi dipantau untuk diterapkan oleh peserta. Kegiatan ini tidak berlangsung lama karena mengingat waktu yang terbatas. Namun, hasil pemantauan menunjukkan bahwa mahasiswa cukup antusias untuk mengamalkan trik-trik tersebut. Sedangkan hasil evaluasi terhadap tingkat pemahaman mahasiswa saat penyampaian materi dan diskusi terlihat sebanyak 89% mahasiswa sudah memahami materi tersebut.

3. Masalah Lain yang Terekam

Selama proses pelaksanaan kegiatan, hampir tidak ditemukan kendala yang berarti. Namun saat diskusi, beberapa mahasiswa ada yang tidak konsentrasi. Hal ini disebabkan karena kegiatan dilaksanakan pada malam hari. Oleh sebab itu, tim Abdimas berinisiatif untuk membalikkan keadaan dengan cara pemateri yang melontarkan pertanyaan sehingga peserta turut aktif berpikir jawaban sebagai bahan diskusi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Upaya meminimalisir rendahnya tingkat lulus tepat waktu bagi mahasiswa sangat perlu dilakukan. Kami telah melakukan sosialisasi tujuh strategi atau trik yang dapat dilakukan oleh mahasiswa selama menempuh pendidikan, hasilnya sebanyak 89% mahasiswa memahami materi yang telah kami sampaikan. Menurut hasil monitoring juga menunjukkan bahwa ada perubahan sikap dari mahasiswa untuk ingin lulus tepat waktu. Selanjutnya, kegiatan seperti ini dapat dilakukan dengan durasi waktu yang lebih banyak dan pada kajian-kajian yang lebih luas seperti bagaimana teknik menulis karya ilmiah yang baik agar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPPENDA) Provinsi Nusa Tenggara Barat memberikan ruangan dan pengurus IKPPM Kec. Tarano yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

REFERENSI

- Amin, F. N. Al, Indahwati, & Angraini, Y. (2013). Analisis Ketepatan Waktu Lulus Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa FEM dan Faperta Menggunakan Metode Chart. *Xplore*, *2*(1), 2–8.
- Apridiansyah, Y., Veronika, N. D. M., & Putra, E. D. (2021). Prediksi Kelulusan Mahasiswa Fakultas Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Bengkulu Menggunakan Metode Naive Bayes. *JSAI (Journal Scientific and Applied Informatics)*, *4*(2), 236–247. <https://doi.org/10.36085/jsai.v4i2.1701>
- Dengen, C. N., Kusriani, K., & Luthfi, E. T. (2020). Implementasi Decision Tree Untuk Prediksi Kelulusan Mahasiswa Tepat Waktu. *SISFOTENIKA*, *10*(1), 1. <https://doi.org/10.30700/jst.v10i1.484>
- Fitri, D. M., & Nurhidayah, N. (2019). Hubungan Peran Pembimbing Akademik dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, *3*(1), 7–12. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v3i1.81>
- Hakim, A. L. (2019). Pengembangan Matriks antar Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Akreditasi Perguruan Tinggi dan Akreditasi Program Studi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *18*(2), 42–48. <https://doi.org/10.33221/jikes.v18i2.219>
- Martadinata, A. M. (2019). Peran Mahasiswa dalam Pembangunan di Indonesia. *Idea : Jurnal Humaniora*, 1–6. <https://doi.org/10.29313/idea.v0i0.2435>
- Masrizal, M., & Hadiansa, A. (2019). Prediksi Jumlah Lulusan Mahasiswa Stmik Dumai Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan. *INFORMATIKA*, *10*(1), 9. <https://doi.org/10.36723/juri.v9i2.98>
- P.Nawan. (2010). Manfaat Protein untuk Mendukung Aktifitas Olahraga, Pertumbuhan, dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Akademik Politeknik Padang*, 11.
- Prasetyo, H. (1970). Dampak Kebijakan Akreditasi Perguruan Tinggi Terhadap Daya Saing (Competitiveness) Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Kebumen. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, *13*(1). <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v13i1.13>
- Priyatman, H., Sajid, F., & Haldivany, D. (2019). Klasterisasi Menggunakan Algoritma K-Means Clustering untuk Memprediksi Waktu Kelulusan Mahasiswa. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, *5*(1), 62. <https://doi.org/10.26418/jp.v5i1.29611>
- Rifandi, R., Rossa, R., & Rahmi, Y. L. (2018). Kepemimpinan dan Optimalisasi Peran Aktivis Mahasiswa. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 60. <https://doi.org/10.31100/matappa.v1i2.219>
- Saudah, N., Susilowati, Y., Hikmah, N., Rohayu, R., Zubaidah, R., & Syaharuddin, S. (2021). Pengenalan Kode Etik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyusun Makalah. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *5*(1), 78. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6402>
- Waenawae, W., & Suyata, P. (2015). Keefektifan Metode Diskusi Kelompok Dan Bermain Peran Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Thammasat University, Thailand. *LingTera*, *2*(1), 84. <https://doi.org/10.21831/lt.v2i1.5410>

- Wahyudi, F. R. (2012). *Faktor-faktor penyebab mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang tidak lulus tepat waktu*. Universitas Negeri Malang.
- Waluyo, T., & Huda, H. (2020). Kemampuan Manajerial Pendidikan Islam dan Penerapan Manajemen Waktu oleh Ketua Prodi PTKIS dalam Menghasilkan Lulusan Tepat Waktu di Kota Batam. *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1).
<https://doi.org/10.32528/tarlim.v3i1.2767>
- Widarto, W. (2017). Faktor Penghambat Studi Mahasiswa yang Tidak Lulus Tepat Waktu di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 127.
<https://doi.org/10.21831/dinamika.v2i2.16001>